

ABSTRACT

Name : Sahat Saragih

Thesis : Adolescent and Adherence to the traffic Rules

Government have always a trouble in thinking the increasement of whicks in which it is not followed by enough intra - and infrastructures. Because of that roads become a unity and narrowed. This phenomenon is a feature of modern civilization. Disorganized of traffic and others are identical as though modernization.

While the analysis of this thesis is lied on the what and why adolescents not obeys to the traffic rules.

From analysis result and discussion are gained some conclusions :

1. The obedience of adolescent toward traffic rules is different according to the identification level toward their group. More higher it identification level to their group, more smaller the level of obediences toward traffic rules. For adolescent that have middle level of identificatio toward to their group, they tends to ambivalence, it means that they doing a conformity with group norms if they in it and also doing other conformity in which they within in that group.
2. The obedience of adolescents toward traffic rules also varies according to their reaction level to authority. The clear tend shows that more higher the reaction toward authority, more also higher the obediences toward traffic rules.
3. The obedience toward traffic rules is the interaction between identification toward their group with the reaction toward authority. The highest obediences is showed up by adolescents that have identification level toward group on the middle level and have a reaction to authority. The lowest obediences is happen on adolescent that have identification group level and high reaction toward authority.
4. Adolescents have average identification level with their group and middle level on the reaction to the authority, in which this is cause the obediences of adolescents to traffic rules is also middle.

RINGKASAN

Nama : Sahat Saragih

Judul Tesis : Remaja Dan Kepatuhan Pada Peraturan Lalu Lintas.

Pemerintah selalu mengalami kesulitan dan pusing memikirkan seiring dengan meningkatnya jumlah kendaraan dan dimana peningkatan tersebut tidak diimbangi oleh penambahan sarana dan prasarana yang memadai. Akibatnya jalan raya menjadi satu dan saling berhimpitan. Fenomena ini seakan-akan merupakan ciri-ciri dari suatu peradaban modern. Ketidak teraturan, kesemrawutan dan lain sebagainya seakan identik dengan kemajuan.

Sementara itu kajian dari tesis terletak pada apa dan mengapa remaja tidak mematuhi peraturan lalu lintas.

Dari hasil analisis dan pembahasan diperoleh simpulan :

1. Kepatuhan remaja pada peraturan lalu lintas berbeda menurut tingkat identifikasi terhadap kelompoknya. Dalam hal ini semakin tinggi tingkat identifikasi terhadap kelompoknya, maka semakin rendah tingkat kepatuhan terhadap peraturan lalu lintas. Untuk kelompok remaja yang mempunyai tingkat identifikasi terhadap kelompoknya pada taraf sedang, mereka cenderung bersikap ambivalen, dalam arti ada kecenderungan melakukan konformitas dengan norma kelompok jika berada dalam kelompoknya, dan melakukan konformitas dengan norma lain, dimana ia berada atau dimana norma tersebut harus dipatuhi.
2. Kepatuhan remaja terhadap peraturan lalu lintas juga bervariasi menurut tingkat reaksi remaja terhadap otoritas. Kecenderungan yang tampak adalah bahwa

semakin tinggi reaksi terhadap otoritas, maka semakin tinggi kepatuhannya terhadap peraturan lalu lintas.

3. Kepatuhan terhadap peraturan lalu lintas merupakan interaksi antara identifikasi terhadap kelompoknya dengan reaksi terhadap otoritas. Kepatuhan yang paling tinggi ditunjukkan oleh remaja yang memiliki tingkat identifikasi terhadap kelompok pada taraf sedang dan yang mempunyai tingkat reaksi terhadap otoritas juga pada taraf sedang. Kepatuhan paling rendah terjadi pada remaja yang memiliki tingkat identifikasi kelompok dan reaksi terhadap otoritas juga tinggi. Hal ini disebabkan oleh adanya korelasi yang signifikan antara identifikasi kelompok dengan reaksi terhadap otoritas.
4. Rata-rata remaja memiliki tingkat identifikasi dengan kelompoknya dan reaksi terhadap otoritas pada taraf sedang, yang mana hal ini juga menyebabkan kepatuhan remaja terhadap peraturan lalu lintas juga pada taraf sedang.